

BAB V

SIMPULAN, SARAN, dan KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti, apakah kebijakan dividen, kebijakan investasi, dan kebijakan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergolong dalam industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan 3 variabel independen kebijakan dividen, kebijakan investasi, dan kebijakan pendanaan, dengan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan yang tergolong pada industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 menunjukkan bahwa :

1. Hasil analisis menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai probabilitas kebijakan dividen sebesar 0,308 yang berada di atas 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak, yang berarti bahwa peningkatan dividen tidak berpengaruh terhadap

2. Hasil analisis menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai probabilitas kebijakan investasi sebesar 0,002 yang berada di bawah 0.05 (Tingkat signifikansi). Maka H_{a2} diterima, yang berarti bahwa peningkatan kebijakan investasi akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.
3. Hasil analisis menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa kebijakan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai probabilitas kebijakan pendanaan sebesar 0,000 yang berada di bawah 0.05 (Tingkat signifikansi). Maka H_{a3} diterima, yang berarti bahwa peningkatan kebijakan pendanaan akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.
4. Hasil analisis menggunakan uji F didapatkan hasil bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 288,608 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.
5. Hasil penelitian diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,927 yang berarti bahwa 92,7% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu kebijakan dividen, kebijakan investasi dan

kebijakan pendanaan. Sedangkan sisanya sebesar 7,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

B. Saran

Berikut ini adalah saran-saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Dalam penelitian yang akan datang perlu menambahkan variabel-variabel lainnya dalam model penelitian seperti : Variabel risiko, struktur kepemilikan manajerial, dan sebagainya.
2. Bagi peneliti yang akan datang menggunakan sampel penelitian dari jenis industri lain.
3. Menambahkan jumlah sampel dalam waktu pengamatan yang lebih lama, sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih baik.
4. Bagi investor, diharapkan lebih memperhatikan tentang pertumbuhan perusahaan, tingkat profitabilitas perusahaan, struktur aktiva, dan kebijakan deviden perusahaan sebelum melakukan investasi kedalam perusahaan tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Hanya menggunakan periode waktu penelitian selama tiga tahun saja yaitu pada tahun 2009, 2010, dan 2011

2. Hanya menggunakan 3 variabel kedalam model penelitian, yaitu :

lebihkan diidn... 1111... ..